



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peristiwa pergantian menteri keuangan dari Sri Mulyani Indrawati kepada Purbaya Yudhi Sadewa pada 8 September 2025 menimbulkan reaksi awal di pasar modal Indonesia yang tercermin melalui pergerakan *abnormal return* indeks harga saham gabungan (IHSG). Secara deskriptif, pasar menunjukkan respons negatif pada hari peristiwa dan satu hari setelah peristiwa, yang mengindikasikan adanya sikap kehati-hatian investor terhadap informasi pergantian pejabat fiskal strategis. Namun, reaksi tersebut bersifat sementara karena pada hari-hari selanjutnya nilai *abnormal return* kembali bergerak positif, menunjukkan bahwa pasar relatif cepat melakukan penyesuaian terhadap informasi yang diterima.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah peristiwa pergantian menteri keuangan, dengan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara statistik pasar modal Indonesia tidak bereaksi secara signifikan terhadap perubahan kebijakan pemerintah pasca pergantian menteri keuangan. Dengan demikian, peristiwa tersebut tidak mengandung informasi yang cukup kuat untuk mempengaruhi pergerakan IHSG secara signifikan dalam jangka pendek. Temuan ini sejalan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dengan teori efisiensi pasar bentuk setengah kuat, dimana pasar mampu menyerap informasi publik secara cepat, serta menunjukkan bahwa pergantian menteri keuangan tidak dipersepsikan sebagai perubahan fundamental yang berdampak besar terhadap stabilitas dan arah kebijakan ekonomi nasional.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan pelaku pasar modal, investor diharapkan tidak bereaksi secara berlebihan terhadap peristiwa politik atau perubahan pejabat pemerintah, khususnya pergantian menteri keuangan, selama tidak diikuti oleh perubahan kebijakan fiskal yang bersifat fundamental. Pengambilan keputusan investasi sebaiknya tetap didasarkan pada analisis yang komprehensif terhadap kondisi ekonomi dan kinerja pasar secara keseluruhan.
2. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar modal merespons pergantian pejabat fiskal. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat menjaga konsistensi dan transparansi kebijakan ekonomi agar kepercayaan investor tetap terjaga, sehingga stabilitas pasar modal dapat terus dipertahankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya disarankan untuk:
 - a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar objek penelitian yang lebih spesifik, tidak hanya pada indeks harga saham gabungan (IHSG)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seperti pada sektor perbankan. Penelitian selanjutnya dapat mengambil objek pada bank-bank besar. Dengan menggunakan objek yang lebih spesifik, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa atau kebijakan pemerintah pada sektor tertentu.

- b. Menambahkan variabel lain seperti *trading volume activity* (TVA), dan volatilitas pasar guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai reaksi pasar modal. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu menggambarkan tidak hanya perubahan harga saham, tetapi juga intensitas perdagangan serta dinamika perilaku investor dalam merespons suatu peristiwa.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan dua objek penelitian yang berbeda, seperti pada sektor perbankan, sehingga dapat dibandingkan bank mana yang lebih terpengaruh terhadap peristiwa yang diteliti. Dengan membandingkan lebih dari satu objek, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih dari satu objek, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perbedaan tingkat sensitivitas masing-masing bank dalam merespons suatu peristiwa.